

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Juliana (2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mementingkan adanya variabel – variabel sebagai objek penelitian dan variabel – variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalnya.

Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian akan dimulai pada bulan Mei 2022 dengan lokasi penelitian melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Karena perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang sudah *go public* jadi dapat lebih mudah untuk mendapatkan laporan keuangan yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan penelitian ini.

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■	■																					
3	Persiapan penelitian			■	■	■																			
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■															
5	Pengolahan data									■	■														
6	Analisis dan evaluasi													■	■										
7	Penulisan laporan															■	■	■	■						
8	Seminar hasil																				■	■			

Sumber : Rencana Penelitian (2022)

1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan pasar untuk setiap quartal dari harga saham Panin Bank Dubai Syariah. Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir bursa yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 *Return On Asset (ROA) (X₁)*

Rasio ini membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total aktiva serta mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Asset (ROA)* dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir, 2021:204)

3.3.2.2 *Return On Equity (ROE) (X₂)*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3.3.2.3 *Price to Book Value (PBV) (X₃)*

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan yang dilakukan dengan membagi harga saham (*closing price*) pada quartal tertentu dengan nilai buku kuartal persahamnya.

3.3.2.4 *Price Earning Ratio (PER) (X₄)*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio penilaian pasar yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dibandingkan dengan pendapatan perlembar saham.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi yang mengambil data sekunder dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.co.id dengan mengambil

laporan keuangan dari kedua situs tersebut.

1.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hal 80) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian populasi yang digunakan adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh saham Panin Bank Dubai Syariah yang sudah *go public* dan sudah tercantum didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel berdasarkan Purposing Sampling, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel. Populasi yang dijadikan sample dalam penelitian ini merupakan populasi yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Data keuangan yang telah dilaporkan oleh emiten saham Panin Bank Dubai Syariah ke bursa efek ataupun otoritas jasa keuangan.
2. Data keuangan memiliki harga tutup setiap Triwulan - nya
3. Data keuangan menyajikan data – data lengkap mengenai variabel yang dibutuhkan untuk digunakan dalam penelitian ini.
4. Data keuangan telah dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari kriteria diatas yang menjadi sample dalam penelitian ini berjumlah data laporan keuangan yang bisa dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini teradapat 7 Quartal yang bisa dijadikan sample pada penelitian ini. Berikut merupakan data yang diolah dan dilampirkan oleh peneliti sendiri.

Tabel 3.2. Laporan Keuangan 2020

Rasio	2020			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Kas	Rp 15,423,024	Rp 23,668,207	Rp 20,131,755	Rp 18,198,389
Ekuitas	Rp 1,699,072,901	Rp 1.695.785.868	Rp 1,635,478,924	Rp 3,115,653,432
Harga Saham	Rp. 57,00	Rp 57,00	Rp 57,00	Rp 83,00
Liabilitas	Rp 458,769,991	Rp 554,060,860	Rp 535,457,285	Rp 600,931,510
Jumlah Saham	2,395,903,785	2,395,903,785	2,395,903,785	2.395.903.785
Laba Bersih Setelah pajak	(Rp 1,778,597)	Rp 1,572,510	Rp 244,162	Rp 128,116
Jumlah Aset	Rp 10,802,838,322	Rp 10,602,150,479	Rp 10,693,157,108	Rp 11,302,082,193
EPS	0.22	0,07	0,01	0,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.3. Laporan Keuangan 2021

Rasio	2021			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Kas	Rp 16,537,194	Rp 16,343,238	Rp 14,610,087	Rp 16,619,892
Ekuitas	Rp 3,108,485,972	Rp 3,119,666,738	Rp 3,119,450,757	Rp 2,301,944,837
Harga Saham	Rp 82,00	Rp 154	Rp 90	Rp 85
Liabilitas	Rp 812,518,572	Rp 455,509,915	Rp 879,728,634	Rp 727,197,234
Jumlah Saham	3,881,364,132	3,881,364,132	3,881,364,132	3,881,364,132
Laba Bersih Setelah pajak	Rp 2,096,179	Rp 2,298,912	Rp 2,463,583	Rp (818,112,377)
Jumlah Aset	Rp 11,662,639,010	Rp 11,657,097,939	Rp 12,296,417,186	Rp 14,426,004,879
EPS	0,05	0,06	0,06	(21,08)

Sumber : Bursa Efek Indonesia

1.6 Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi yang digunakan memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlukan dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi Uji *normalitas*, Uji *multikolinearitas*, dan Uji *heteroskedastisitas*.

1.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, 111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

1.6.1.1 Kolmogorov-Smirnov

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya dalam penelitian ini.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut :

- Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

1.6.1.2 Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yang sudah di tetapkan. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau

grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresinya belum dikatakan memenuhi asumsi normalitas.

1.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Bila variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas.

Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah distudentized.

1.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini mempunyai tujuan yaitu untuk memecahkan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan selanjutnya akan diolah sehingga penulis dapat langsung mengambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan maka akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

1.7.1 Persamaan Regresi

Persamaan adalah yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat (dependent) disebut dengan persamaan regresi. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Regresi adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu X1 (*Return On Asset*) terhadap variabel terikat yaitu Y Harga Saham, variabel bebas yaitu X2 (*Return On Equity*) terhadap variable terikat yaitu Y Harga Saham, variabel bebas yaitu X3 (*Price to Book Value*) terhadap variabel terikat yaitu Y Harga Saham, variabel bebas yaitu X4 (*Price Earning Ratio*) terhadap Y Harga Saham. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Y bila X1 dan X2 = 0

β = Angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan dan penurunan Y yang didasarkan variabel X, bila b bertanda positif (+) dinaikkan dan jika b bertanda (-) berarti Y menurun apabila variabel X diturunkan.

X1 = Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA)

X2 = Hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE)

X3 = Hasil perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

X4 = Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

ε = Standart Error

Model regresi diatas merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (Best Linier Unbias Estimate/BLUE). Model analisis data yang digunakan untuk penelitian adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan Software SPSS for Windows.

1.7.2 Uji Hipotesis

1.7.2.1 Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara

individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan atau tidak nya hubungan, digunakan rumus uji statistic t. Dengan rumus berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2018, hal 184)

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujiannya

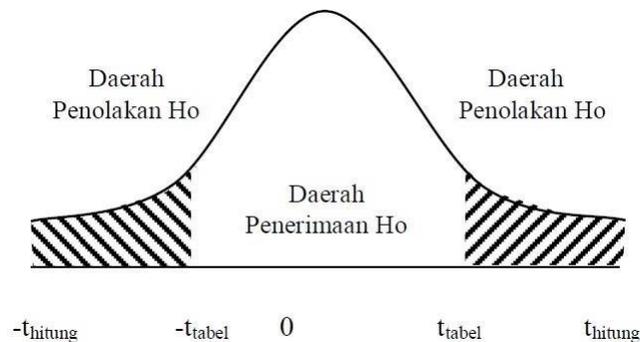
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika ; $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1. Uji Hipotesis

1.7.2.2 Uji Simultan Signifikan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

- Fh = Nilai F hitung
 R = Koefisien korelasi berganda
 k = Jumlah variabel *independent*
 n = Jumlah anggota sampel

Bentuk Pengujian :

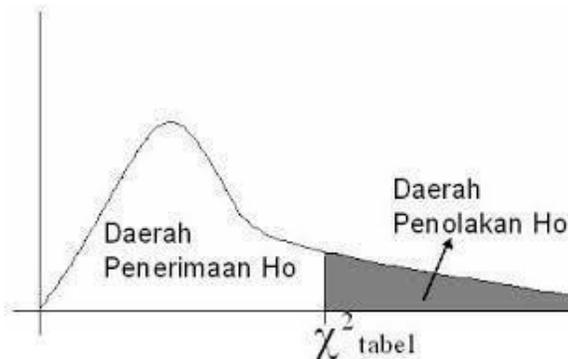
H₀ = Tidak ada pengaruh signifikan *Return On Asset, Return On Equity, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* secara bersama – sama terhadap Harga Saham

H_a = Ada pengaruh signifikan antara *Return On Asset, Return On Equity, Price to Book Value* dan *Price Earning Ratio* secara bersama – sama terhadap harga saham

Kriteria pengujiannya :

Tolak H₀ apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H₀ apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar 3.2. Kriteria Penguji Hipotesis F

1.7.2.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinisasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinisasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- D = Determinasi Koefisien
 R = Nilai Korelasi Berganda
 100% = Presentase Kontribusi